

BAB III

METODOLOGI DAN PERANCANGAN KARYA

Pada Bab III ini akan dijelaskan tentang metode perancangan karya yang digunakan dalam melaksanakan pembuatan film pendek yang menggunakan *teknik compositing*.

3.1 Metodologi Penelitian

Bidang kajian multimedia, boleh dikatakan sebagai disiplin ilmu baru, jika dibanding dengan ilmu-ilmu senilainya. Oleh karena itu metode yang dilakukan dalam proses pembuatan Tugas Akhir ini, menggunakan gabungan dari metode-metode yang sudah ada pada ilmu lain.

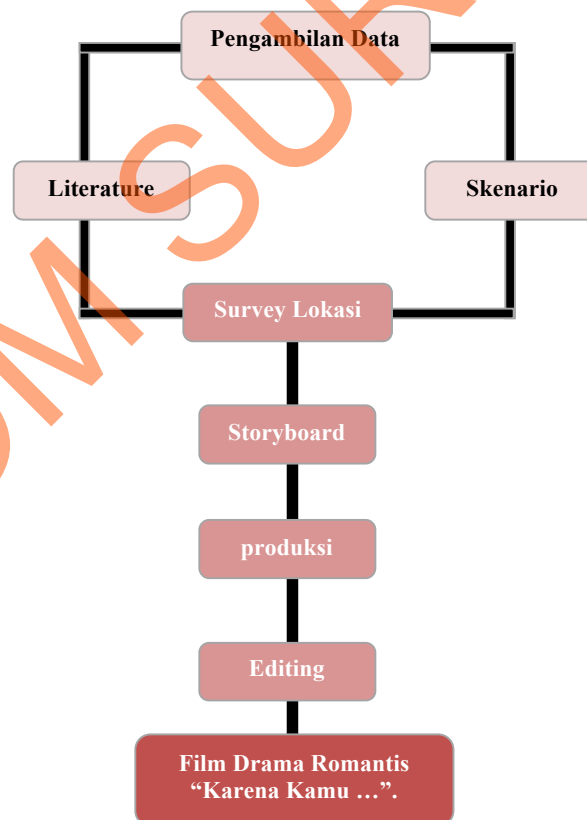
Pada perkuliahan Metodologi Penelitian oleh Karsam (2009) dijelaskan bahwa, metode penelitian memiliki ruang yang sangat luas. Dilihat dari jenis penelitian, maka penelitian dapat dibedakan menjadi 3 klasifikasi, yaitu penelitian aplikatif, penelitian maksud, dan penelitian berdasarkan jenis informasi. Pada penelitian aplikatif, terdapat 2 jenis penelitian, yaitu penelitian murni dan terapan. Dalam film Tugas Akhir ini yang di gunakan adalah penelitian terapan. Penelitian terapan adalah penelitian yang hasilnya dapat digunakan langsung untuk menyelesaikan permasalahan yang di hadapi.

Namun, sebagai dasar pemahaman dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dibutuhkan pula penelitian berdasarkan jenis informasi dimana di dalamnya terdapat metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif digunakan

sebagai dasar pemikiran untuk memecahkan masalah yang bersumber pada literatur-literatur. Metode Kuantitatif digunakan untuk menentukan alternatif pilihan dari data kualitatif melalui media survai. Metode yang dapat digunakan didalam metode perancangan yaitu:

1. Tahap Analisa

Tahapan analisa disini meliputi Pengambilan data dari *literatur, survey lokasi, skenario, story board, produksi, editing*. Berikut urutan pengerjaan yang akan dilakukan pada Tugas Akhir ini tersusun pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Bagan Metodologi Perancangan

Pengambilan data disini meliputi *Literature* dan *survey lokasi*, setelah semua data di dapat kemudian dibuatlah sebuah *Skenario*. *Skenario* digunakan untuk menyampaikan pesan komunikasi dari inti cerita tersebut. *Storyboard* digunakan untuk mempermudah proses pengambilan gambar karena, dengan storyboard kita bisa mengetahui arah sudut kamera. Dan juga *Storyboard* memudahkan pada saat proses *produksi*. Editing diperlukan pada bagian Pasca Produksi karena untuk mendapatkan hasil film yang telah jadi.

2. Studi Pustaka

Studi Pustaka yang digunakan adalah melalui buku atau beberapa buku rujukan mengenai pembuatan film pendek hingga proses akhirnya. Beberapa buku yang digunakan untuk memperdalam ide dan konsep dalam pembuatan film pendek dan diwujudkan dalam karya di Tugas Akhir, yaitu:

- a. Buku “5 hari Mahir Bikin Film” karya Panca Javandalasta.
- b. Buku “Mari Membuat Film” karya Heru Effendi.
- c. Buku “Menjadi Sutradara Televisi” karya Naratama.

3. Pencarian di Internet (*Internet Searching*)



Pencarian di Internet merupakan salah satu alternatif tercepat untuk melakukan pengambilan data maupun studi literatur dan juga untuk mengefisiensikan waktu. Baik secara gratis (*free payment*) maupun prabayar (*payment*).

3.2 Tahap Analisis Karya

3.2.1 Study Eksisting

Study Eksisting merupakan referensi dalam mengerjakan sebuah Tugas Akhir. Study Eksisting digunakan untuk memperdalam ide dan konsep diwujudkan dalam karya di Tugas Akhir. Beberapa video yang menjadi kajian yaitu seperti *Over Her Dead Body*, *Sehidup (tak) Semati*, dan *Jomblo* yang dijelaskan di tabel 3.1.

Tabel 3.1 Analisis Study Eksisting

FILM	URAIAN
<p data-bbox="339 1037 557 1104">Over Her Dead Body</p> 	<p data-bbox="608 1037 1299 1290">Dalam film ini yang diambil adalah dari segi cerita dan segi tekniknya, segi tekniknya yaitu pada saat penggunaan visual efek (teknik blending) dan penggunaan After efek nya terlihat sangat halus sedangkan dari segi ceritanya dimana banyak memberikan unsur komedi dan beberapa hal romantis.</p>
<p data-bbox="339 1485 557 1552">Sehidup (tak) Semati</p> 	<p data-bbox="608 1485 1318 1664">Dalam film ini yang diambil dari segi cerita dan segi tekniknya, dari segi cerita sangat menarik dan memasukkan beberapa unsur komedi dan dari segi teknik pemberian visual efek di beberapa scene yang dianggap perlu diberi.</p>

Jomblo



Di film ini dari segi ceritanya terlihat sangat menarik, dimana mereka mencoba menyikapi cinta dalam berbagai macam cara, sedangkan dari segi teknik nya pemakaian teknik 2D dan beberapa tambahan visual efek lainnya yang menambah film ini terlihat menarik.

3.2.2 SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*)

1. *Strenght:*

Film ini dibuat sebagai sarana hiburan dan juga pembelajaran dalam pembuatan film pendek yang menggunakan teknik compositing.

2. *Weakness:*

Kurangnya pemain yang profesional dalam memerankan beberapa tokoh-tokoh sehingga masih ada beberapa yang kurang sempurna dan juga untuk membuat audience bisa masuk atau merasuk ke dalam kondisi yang dialami pelaku (tokoh).

3. *Opportunity:*

Tidak banyak film pendek yang menggunakan beberapa *after effect* dan juga penggunaan alur cerita maju mundur.

4. *Threat:*

Penambahan *sound effect* dan penambahan variasi angel.

3.3 STP (*Segmentating, Targeting, Positioning*)

Analisa STP digunakan untuk menganalisis target audience. Segmentating dan Positioning merupakan pembagian target audience berdasarkan letak geografis, segi demografis, dan segi psikografis. Sedangkan positioning untuk menempatkan pembagian pada audience. Yang dijelaskan dengan tabel 3.2.

Tabel 3.2 STP

STP		Project
Segmentation & Targeting	Geografis	Ukuran keluarga: Kota besar Kepadatan : Tengah kota
	Demografis	Usia: 18 – 24 Gender : Umum L/P Ukuran keluarga : sedang (4-5 orang) Siklus keluarga: sendiri Pendidikan: Kuliah
	Psikografis	Kelas sosial : menengah
Positioning		Film yang bercerita tentang keikhlasan cinta dan takdir cinta ini digunakan untuk pembuatan film pendek yang bergenre romantis.

1. Geografis : Kota Besar (Ibu Kota Provinsi) karena di Kota besar ukuran penduduknya termasuk ke alam jumlah yang besar atau banyak, kota besar itu masyarakatnya modern, cepat, dan praktis.
2. Demografis : 18-24 tahun (Remaja-Dewasa) karena di umur sekian, untuk memahami tentang sebuah cinta dan film fiksi sudah dikategorikan mengerti

dan umur-umur sekian itu adalah umur remaja yang menuju ke dewasa, kreatif, ingin mencoba hal baru, dan juga energik.

3. Psikografis : Menengah. Karena, menurut psikografisnya dan menjabarkan semuanya status ekonomi menengah termasuk ke dalam orang-orang yang hemat, cerdas, dan kerja keras.
4. Positioning : Film ini ditujukan untuk Mahasiswa yang *Aktif, mencari jati diri, energik, dan mencoba hal baru.*

3.4 Perancangan Karya

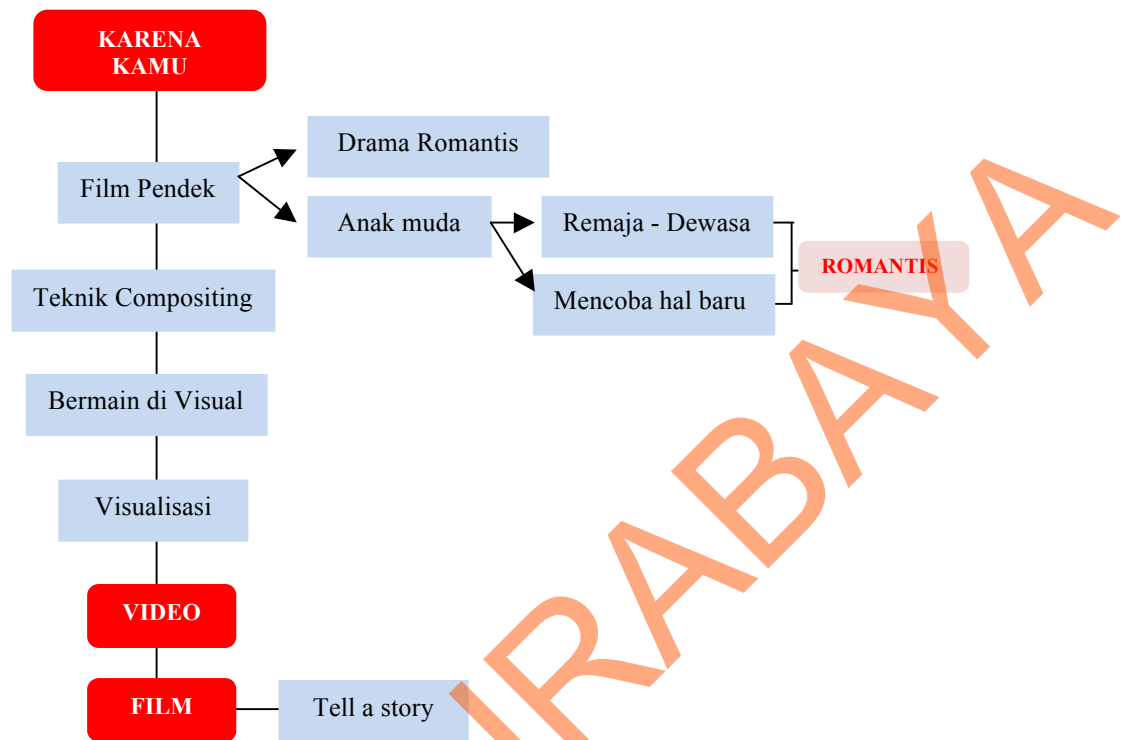
Dalam proses pembuatan film pendek *Karena Kamu ... dengan Teknik Compositing* ini, terbagi menjadi 3 tahap antara lain Pra produksi, Produksi, dan Pasca produksi. Yaitu:

3.4.1 Pra Produksi

Pada proses Pra Produksi ada beberapa tahapan atau langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu, yaitu:

1. Pencarian Kata Kunci

Pencarian Kata Kunci ini meliputi *segmentasi* pasar yang telah ada. Bagaimana mencari kata *charming dan dreamy* kemudian menggabungkannya untuk mendapatkan tone warna yang akan dipakai di dalam editing video film, yang dijelaskan pada gambar 3.3.

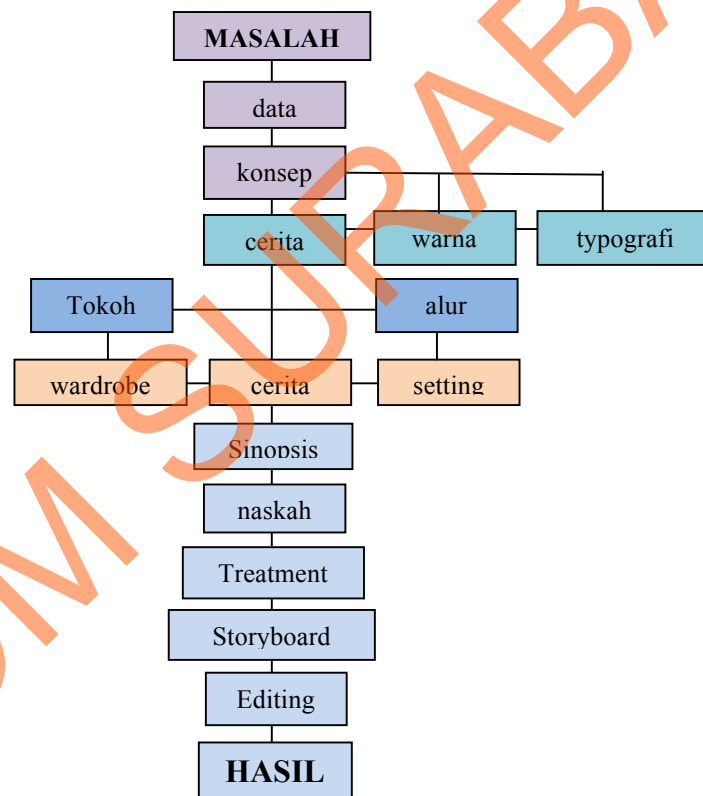


Gambar 3.2 Bagan *Keyword*

Bagian ini disusun berdasarkan *segmentasi* pasar yang telah ada. Film ini menunjukkan *casual* dan *plain* dimana yang berarti film ini menunjukkan suatu kondisi dimana, Letak Geografis untuk segmentasi film ini adalah kota besar, di mana kota besar sendiri masyarakatnya Speedy (cepat, ingin yang praktis, individual, tergolong malas dan modern). Sedangkan untuk letak kota yaitu ditengah kota tergolong rasional (instant, pemilih, manja, individual, dan egois). Dari segmentasi usia mengambil antara 17 hingga 27 tahun, dimana masyarakat di usia tersebut tergolong colorful (kreatif, ingin tau, mencoba hal baru, mudah terpengaruh, aktif). Melalui Demografis, segmentasinya yaitu pelajar dan pelajar tergolong youthful (aktif, mencari jati diri, kreatif).

2. Bagan Perancangan

Dalam proses Pra Produksi ada beberapa tahap perancangan. Tahap disini adalah perencanaan agar pada saat produksi dapat berjalan dengan lancar seperti yang diinginkan. Berikut bagan perencanaan yang dijelaskan pada gambar 3.4.



Gambar 3.3 Bagan perancangan Tugas Akhir

Tahap perancangan disini meliputi beberapa masalah yang ada kemudian diolah menjadi data yang pada akhirnya menjadi sebuah konsep cerita. Dari konsep cerita ini, warna dan jenis huruf dapat ditentukan. Dalam cerita terdapat beberapa unsur, yaitu tokoh dan alur cerita. Dalam film pendek ini

skenario digunakan untuk menunjukkan alur ceritanya. Dari cerita, kemudian didapat kesimpulan tentang wardrobe, setting atau aturan lokasi dan alur dialog/adegannya. Setelah semua data lengkap dan cerita akurat kemudian dikembangkan menjadi sinopsis, naskah, dan storyboard. Bila tahap perancangan tersebut sudah lengkap, barulah produksi bisa dimulai.

3. Perancangan Ide dan Konsep Cerita

Ide dan konsep yang dibuat pada film pendek ini yaitu, berawal dari sebuah film Indie yang pernah ditayangkan di televisi, kemudian film tersebut ingin diadaptasi ulang dengan durasi yang pendek namun, tetap menampilkan isi pesan dari film tersebut. Di film ini juga memberikan arti tentang suatu keikhlasan terhadap sebuah cinta dan juga terjadinya sebuah ucapan yang telah kita ucapkan walaupun kita telah meninggal. Cerita ini termasuk ke dalam cerita fiktif, karena apapun yang terjadi di dalam film ini jarang terjadi di kehidupan nyata. Film pendek ini menggunakan Teknik Compositing pada bagian editingnya. Teknik compositing ini dimana nantinya akan dimasukkan atau dipakai pada saat tokoh utama menghilang dan beberapa teknik flashback juga dimasukkan di beberapa scene lainnya. Pesan dari penggunaan teknik compositing ini membedakan antara dunia yang berbeda.

4. Segmentasi Pasar

Segmentasi untuk film pendek ini dibuat untuk masyarakat kalangan menengah ke atas dengan usia berkisar 17-25 tahun atau remaja-dewasa dengan jenis kelamin lelaki maupun perempuan yang hidup di kota besar dan terletak

6. Typography

Pada bagian Typography ini akan dibahas tentang jenis huruf yang akan digunakan, baik untuk judul maupun untuk tulisan-tulisan yang ada di video maupun di media-media pendukung. Penentuan jenis huruf yang akan digunakan pada perancangan film pendek ini, dengan mempertimbangkan beberapa aspek-aspek penting. Aspek-aspek tersebut meliputi kesesuaian dengan konsep yang digunakan pada perancangan dan tingkat kemudahan pada saat membaca huruf pada penulisan.

Pemilihan jenis huruf yang akan digunakan yaitu, Script MT Bold.

Karena Kamu ...

7. Tokoh/Karakter

Dalam film pendek ini ada 8 karakter dengan 3 karakter utama dan 3 karakter pembantu.

a. Krystal

Krystal adalah seorang pemilik Event Organizer ternama yang mengatasnamakan dirinya. Krystal mempunyai calon suami yang bernama Adrian dan mereka juga telah merencanakan acara pernikahannya namun, takdir berkata lain Krystal yang seharusnya berada di samping Adrian untuk menjadi calon istrinya ternyata, meninggalkan Adrian untuk selamanya karena sakit asma nya. Namun, itu bukan akhir Krystal untuk melihat Adrian, dia harus mencari pengganti dirinya untuk Adrian.

b. Adrian

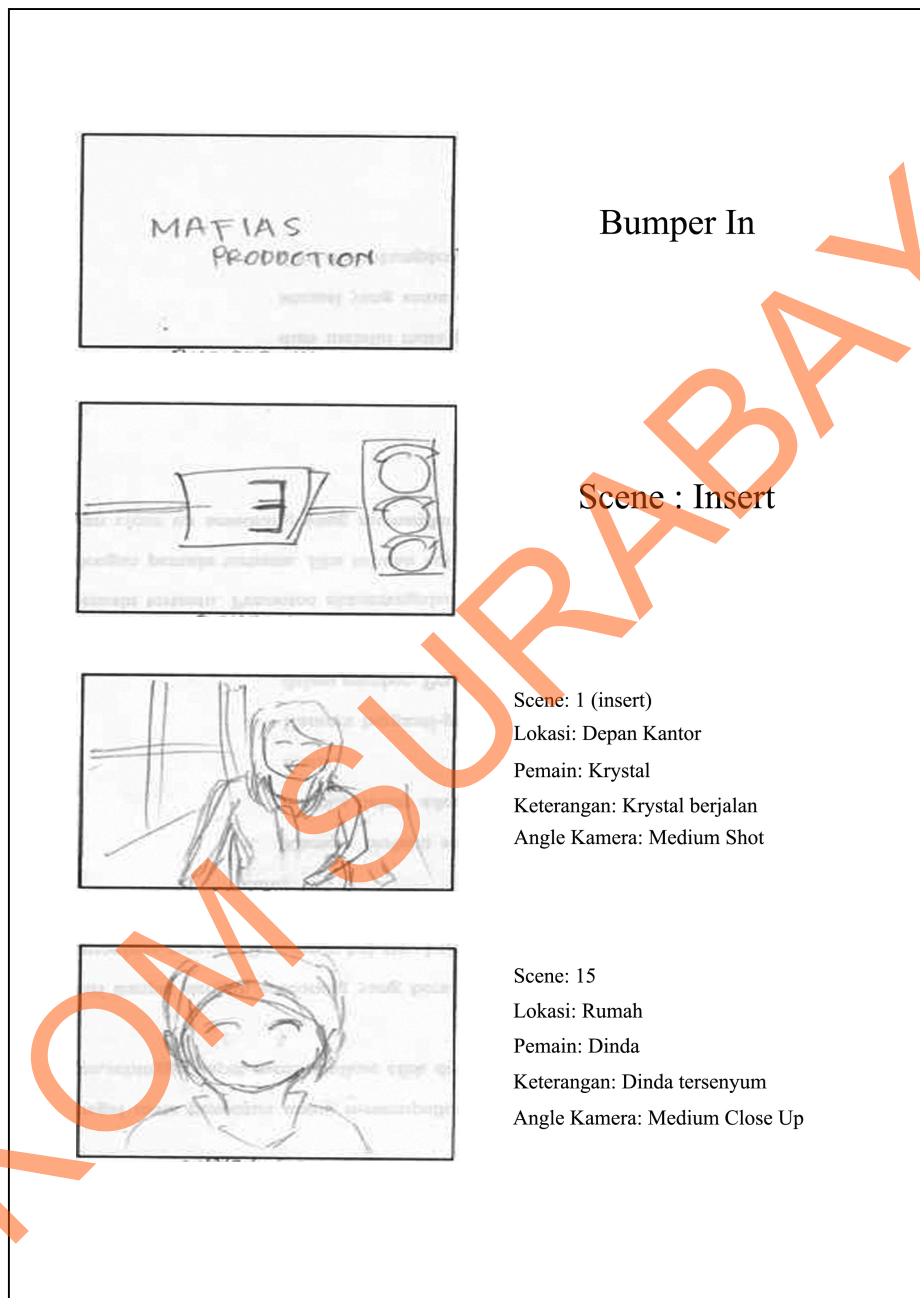
Adrian adalah seorang manajer yang bekerja di sebuah perusahaan nya sendiri. Adrian adalah tunangan dari Krystal. Adrian sangat terpukul setelah mengetahui calon istrinya Krystal, meninggalkan dia begitu cepat. Namun, arwah Krystal selalu datang untuk mencarikan seorang wanita sebagai pengganti dirinya untuk Adrian.

c. Dinda

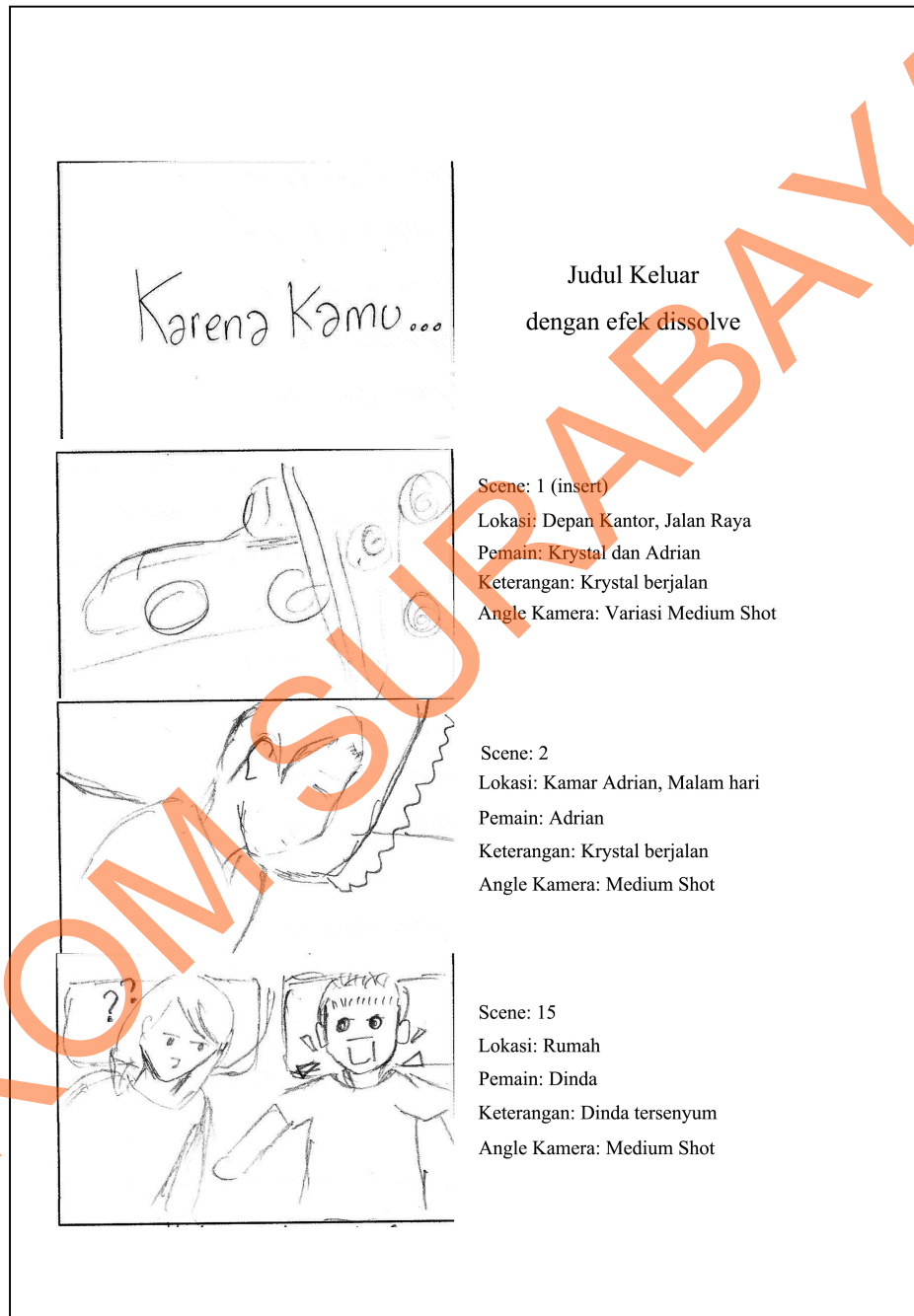
Dinda adalah teman dari adik Adrian yang bernama Lala. Mahasiswa lulusan Psikologi ini, mendadak punya rasa terhadap Adrian disaat Lala memperkenalkannya dengan kakak nya. Rasa itu terus muncul hingga Adrian mengetahuinya dan mengungkapkan rasa yang sama terhadap Dinda.

8. Perancangan Storyboard

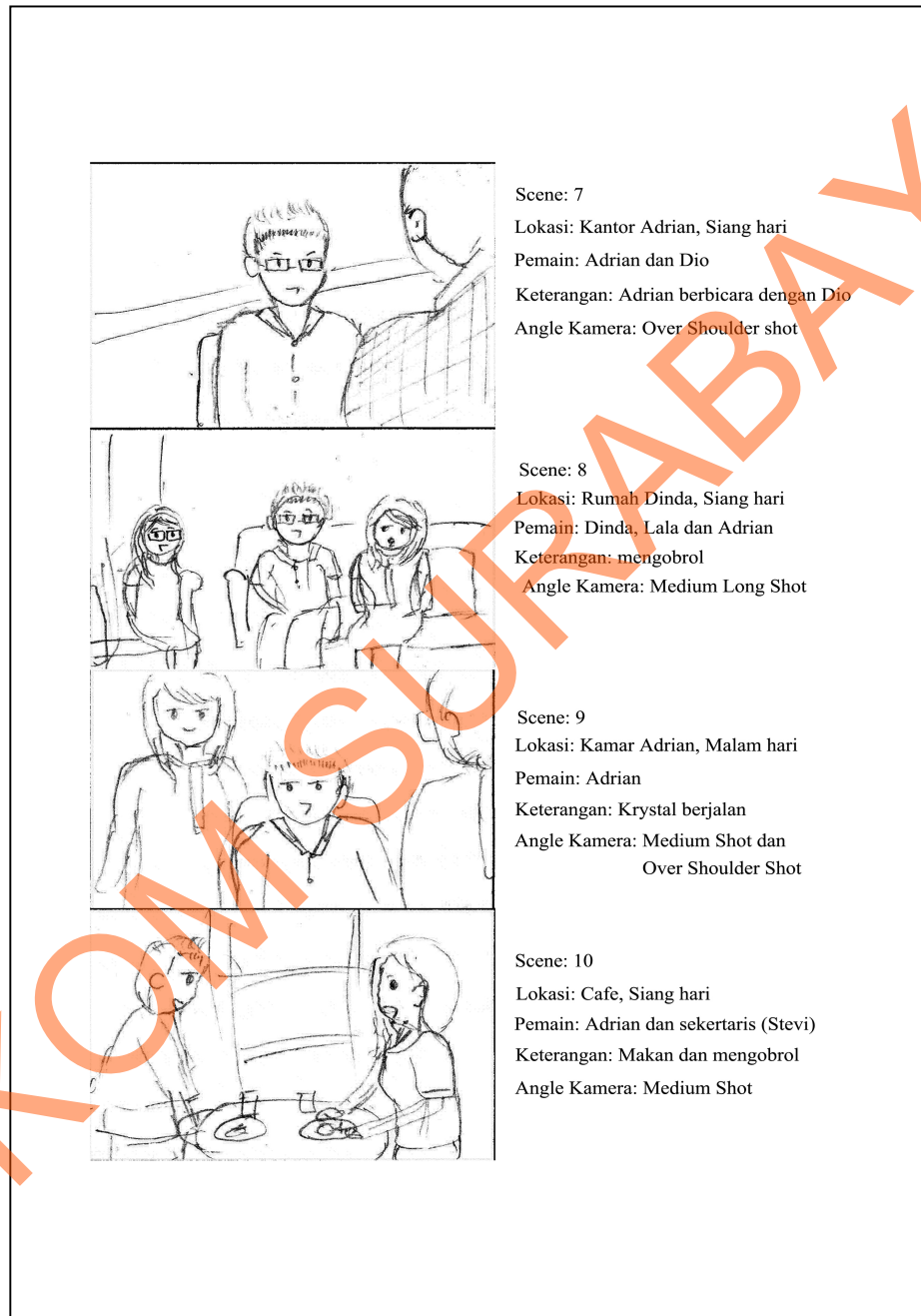
Sebelum melakukan shooting, diperlukan adanya storyboard untuk memudahkan alur pada saat shooting. Pengertian storyboard sendiri adalah kumpulan grafis dalam bentuk ilustrasi atau gambar yang ditampilkan secara berurutan untuk tujuan mempravisualkan film, animasi ataupun interaktif.



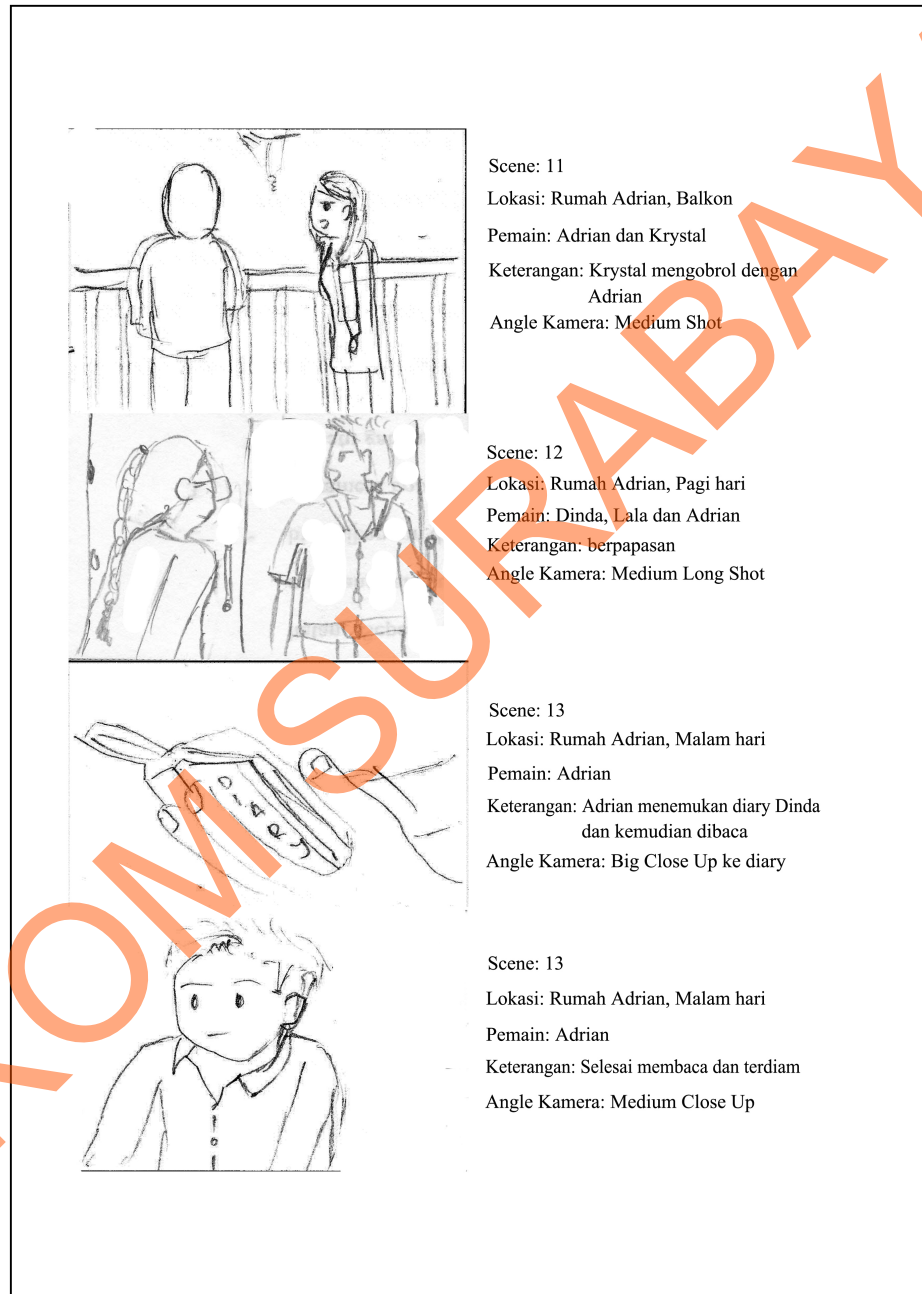
Gambar 3.5 Storyboard



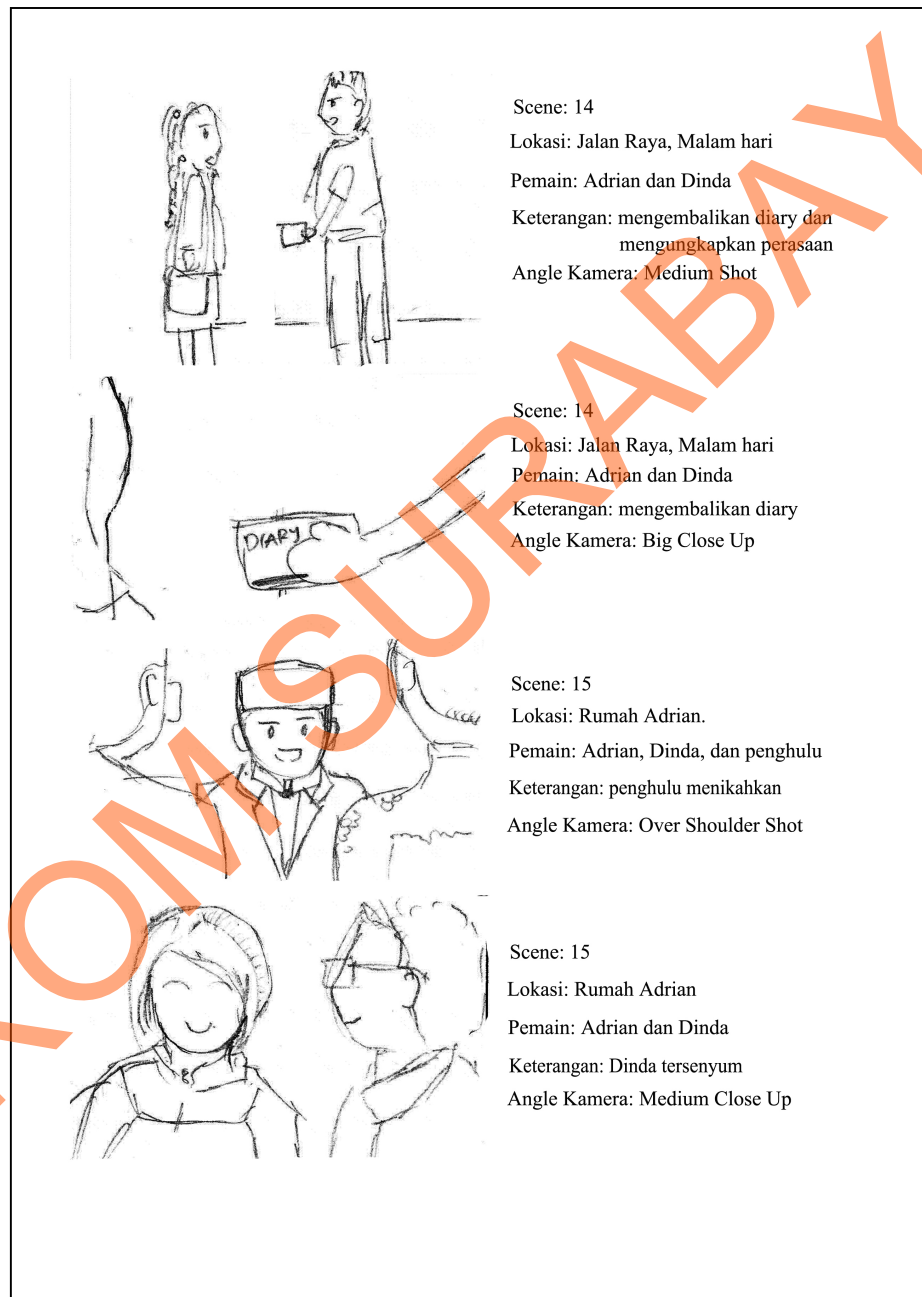
Gambar 3.6 Storyboard



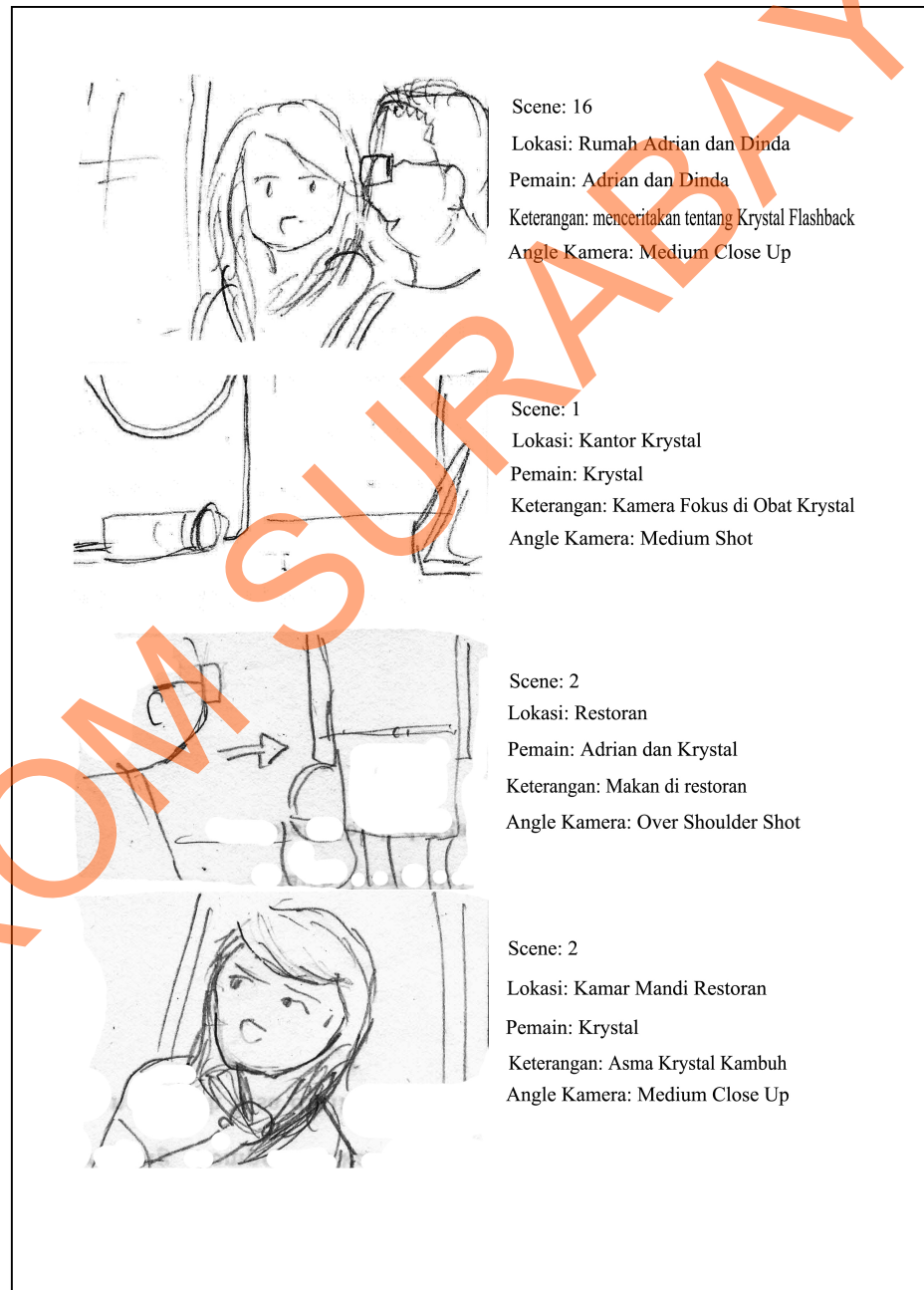
Gambar 3.7 Stoyboard



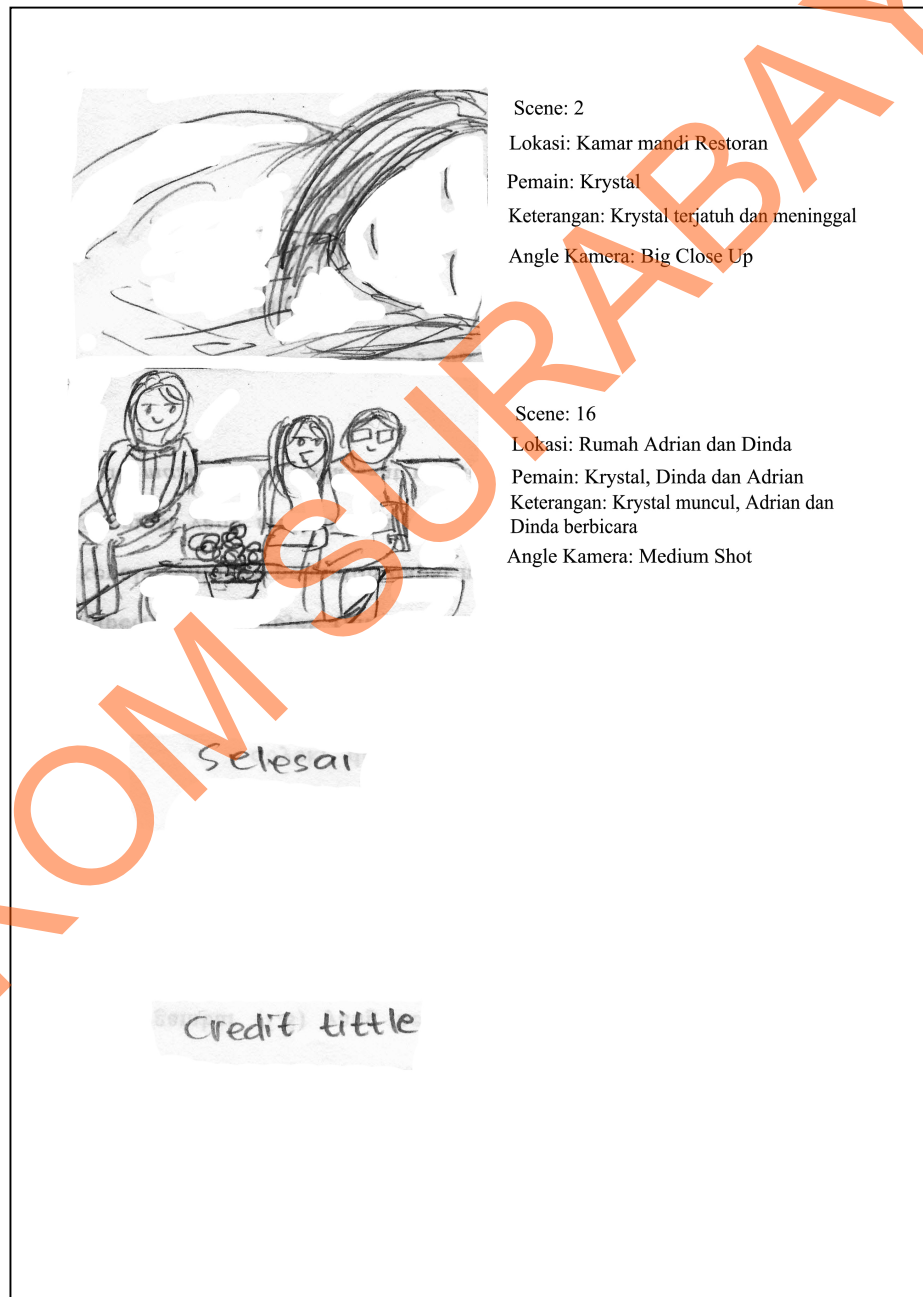
Gambar 3.8 Storyboard



Gambar 3.9 Storyboard



Gambar 3.10 Storyboard



Gambar 3.11 Storyboard

9. Perancangan Skenario

Perancangan skenario dilakukan untuk mengetahui alur cerita yang akan diceritakan pada pembuatan film pendek ini nanti nya.

Sepasang kekasih yang akan melangsungkan pernikahannya dalam waktu beberapa hari, mendadak menjadi sebuah musibah karena, Krystal yaitu calon pengantin wanita nya meninggal sebelum hari pernikahannya. Adrian sebagai calon suami Krystal pun sangat terpukul melihat calon istrinya meninggalkan dirinya terlalu cepat. Krystal meninggal karena penyakit asma nya kambuh dan dia lupa membawa obat asma nya pada saat pergi dengan Adrian.

Namun, Lala yaitu adik Adrian tidak tega melihat kakaknya selalu sedih memikirkan calon istri nya yang telah meninggal. Lala berinisiatif mencari-calon untuk kakak nya dengan memperkenalkan ke beberapa temannya namun, tidak ada satupun yang dapat mengambil hati Adrian. Beberapa hari Krystal meninggal, Adrian pun merasa di datangi oleh Krystal dan ternyata arwah Krystal kembali hanya untuk menepati sebuah ucapan nya pada saat sebelum dia meninggal. Krystal harus memilih calon istri yang tepat untuk Adrian.

Awalnya Adrian merasa kaget dan tidak nyaman dengan kedatangan arwah Krystal dan itu membuat dia disangka mengalami deperesi berat oleh adik nya. Akhirnya Lala membawa kakak nya ke psikiater yang juga temann-

ya untuk melihat perkembangan kondisi kakak nya. Sebenarnya, dibalik semua itu Lala juga ingin mendekatkan kakak nya dengan temannya itu yang bernama Adinda. Setelah beberapa hari kemudian, Dinda yang selalu datang ke rumah Adrian hanya untuk mengecek kondisi Adrian berubah menjadi sebuah perasaan yang disebut cinta.

Pada saat Dinda datang kerumah Adrian untuk mencari Lala, Dinda disuruh menunggu Lala di ruang tamu oleh Adrian yang pada saat itu juga akan berangkat ke kantor, di saat menunggu Lala, Dinda menulis beberapa perasaan Dinda terhadap Adrian selama ini di buku diary nya. Namun, saat Lala datang Dinda kaget dan menyembunyikan buku diary nya itu dibawah bantal sofa. Dan saat Adrian pulang dari kantor, Adrian menemukan buku diary Dinda dan mengetahui perasaan Dinda selama ini terhadapnya.

10. Skenario

Tabel 3.3 Skenario

SCENE 1

INT. SIANG HARI/RUANG TAMU

ADRIAN (V.O)

(V.O) ADRIAN

“Yang ku tau diawal ...

Jodoh dan takdir sepenuhnya di tangan Tuhan ..

Diawal .. “.

CUT TO

SCENE 2

EXT. SORE HARI/DI JALAN

KRYSTAL DAN ADRIAN (V.O)

MOBIL DATANG DAN SEORANG WANITA BERJALAN

KEMUDIAN FREEZE.

(V.O) ADRIAN
 “Dia Krystal, Tunanganku ..”.

DISSOLVE

OPENING TITTLE

SCENE 3
INT. SIANG HARI/RUANGAN.
ADINDA DAN (V.O) ADRIAN

SHOOT MUKA ADINDA DAN FREEZE.

(V.O) ADRIAN
 “Dan ini ..hemm ..”.

FLASHBACK

SCENE 4
EXT. SORE HARI/DI JALAN.
KRYSTAL DAN ADRIAN.

Sepulang kerja, Adrian menjemput Krystal. Karena terburu-buru Krystal lupa mengambil “obat asmanya”. Kemudian, krystal masuk ke dalam mobil Adrian dan pergi untuk maka

ADRIAN
 “Hai, sayang..?”

KRYSTAL
 “Hai .. ? maaf ya jadi nunggu lama”.
 (tersenyum dan masuk mobil)

ADRIAN
 (tersenyum)

KRYSTAL
 “Sayang, kita mau makan dimana nih?”
 (senyum ke arah Adrian)

ADRIAN
 “ehm, gimana kalau kita ke restoran kemarin ajah ?”.

KRYSTAL
 “ohh.. yang pelayannya cantik-cantik itu?”

(menyindir)

ADRIAN

“hehehe .. ya nggak lah sayang, masih cantik kamu kok”.

(merayu)

KRYSTAL

“hemm .. gombal, yaudah sayang ngebut ya ntar”.

ADRIAN

“Ngapain sih buru-buru, toh Restorannya gak bakalan pindah”.

KRYSTAL

“iya, tapi ntar keburu tempatnya penuh gimana?”.

(cemberut)

ADRIAN

“Ya cari tempat lain donk sayang, kalau buru-buru ntar kita tabrakan gimana?”.

(menggoda)

KRYSTAL

“kalau tabrakan palingan juga mati”.

(ketus)

ADRIAN

“hussh.. ngawur kamu kalau ngomong..kalo aku yang mati duluan gimana?”

(menyindir,tersenyum)

KRYSTAL

“ya gampanglah, tinggal kawin sama cowok lain ajah, susah amat sih”.

(menggoda)

ADRIAN

(senyum kecil)

ADRIAN

“beneran?”

(menggoda)

KRYSTAL

“ehemm .. asal, aku yang pilihin calonnya”.

(sinis)

ADRIAN

“hemm.. sama ajah gak nikah itu sayang, hehehe ..”
 “udah ah .. malah gak berangkat-berangkat nih”.

CUT TO

SCENE 6

INT.KAMAR ADRIAN/MALAM HARI

ADRIAN, KRYSTAL

Setelah mandi, Adrian menuju ke lemari bajunya dan berhadapan Krystal.

KRYSTAL

“Sayang, kebiasaan banget sih baju-baju bisa berantakan kayak gitu”.
 (suara khawatir)

ADRIAN

(menoleh)

“AAAAaaaaaa.....”.
 (teriak histeris)

CUT TO

SCENE 7

INT.PAGI HARI/KANTOR ADRIAN

ADRIAN,DIO

Adrian datang ke kantor dengan wajah yang sangat lemas (terlihat capek tak lama, teman Adrian yang juga karyawan kantornya masuk ke ruangan Adrian.

IAN

(Membuka pintu)

“Udah masuk ajah bos?”
 (duduk)

ADRIAN

“ehh . .yan”

(menghela nafas)

IAN

“Kok kayak lemes banget gitu bro ?”

ADRIAN

“hemm .. aku semalam gak bisa tidur nih”.
 (nada lemas)

IAN

“Ya biasalah bos .. biasanya kan sebelum tidur ada yang nelponin”.
(menyindir)

(duduk disebelah Adrian sambil merangkulnya)

ADRIAN

“Iya .. tapi sekarang malah ada yang nemenin”
(emosional)

IAN

“hemm .. emangnya siapa sih yang nemenin bos?”

ADRIAN

“Krystal, Ian .. tiba-tiba ajah dia muncul didepan aku”
(menghela nafas)

IAN

“hemm .. Dri..Dri, kehilangan calon istri tuh emang berat apalagi yang mau dinikahin tapi, kamu gak perlu lah sampe berhalusinasi kayak gini , bisa gila kamu ntar .. hehehe”.
(tertawa kecil)

ADRIAN

“Ian .. kamu tuh gak percaya apa .. ?”.
(beranjak dari kursi)

“Aku tuh beneran ngeliat Krystal dan itu nyata banget”.

IAN

“hemm ..”

(menghela nafas .. beranjak dari kursi mendekati Adrian)

“aku tau dan aku ngerti banget gimana rasanya kehilangan orang yang kita sayang, tapi gak perlu berlebihan kayak gini, pikiran kamu jadi kemana-mana gak jelas”

ADRIAN

“yan yan yan.. aku serius .. aku gak berhalusinasi dan aku ngeliat dia jelas banget, dia dirumah aku, aku ngeliat bajunya, rambutnya, bau parfum nya”
(ngotot)

IAN

“cukup cukup .. aku ngerti kok .. “
(sedih .. memeluk Adrian)

“kamu kayaknya harus pulang deh .. nenangin diri kamu dulu”

ADRIAN

(speachles)

“apa.an sih ?”.

IAN

(meninggalkan ruangan)

CUT TO

SCENE 8

INT.SIANG HARI/RUMAH DINDA

ADRIAN, DINDA, KRYSTAL, LALA

Lala dan Adrian sampai di rumah Dinda. Lala mengetuk pintu rumah Dinda sedangkan Adrian terlihat cuek.

LALA

“Permisi”.

(sambil mengetuk pintu)

ADRIAN

“dek, ngapain sih pakek kesini segala?”.

(menggerutu)

LALA

“Udah deh gak usah bawel .. sekali-sekali turutin kemauan adeknya kenapa sih..”.

(senyum lebar)

DINDA

“Ya .. Loh Lala ?”

(terkejut)

“Tumben kesini ? kamu apa kabar ? masuk-masuk ..”

(cipika – cipiki)

“ehm .. bentar ya aku buatin minum dulu ..”.

(kearah dapur)

LALA

“ehh .. ikut dong ..”

(mengikuti Dinda)

Di dapur, Lala menyempatkan mengobrol dengan Dinda masalah Kakaknya.

DINDA

(tersenyum)

“Yaudalah .. yuk ke depan”

Di Ruang tamu

LALA

(menoleh ke Adrian)

“Oiyaa sampai lupa ngenalin ..”.

(tertawa kecil)

“Ini kakak ku, namanya Adrian”.

ADRIAN

(berjabat tangan)

“Adrian ..”

(tersenyum)

DINDA

“Dinda ..”.

(tersenyum)

ADRIAN

“ehmm..udah lama kenal sama nih bocah ?”

(pegang kepala Lala)

LALA

“Apa.an sih kak ?”

DINDA

(tersenyum)

LALA

“Aduh .. udah jam segini lagi !”.

(melihat arah jam tangan)

“Aku duluan ya .. soalnya ada janji, gak enak kalo dibatalin”.

“kakak disini ajah dulu, sekalian ngomongin masalah Kakak itu”.

“dia orangnya hebat loh Kak,.. hehehehe”.

(ngacungin jempol)

DINDA

“apa.an sih La, gak kok ..”

(senyum malu)

LALA

“Dinda titip Kakak aku ya?”.

ADRIAN

“dek, kok kakak ditinggalin sih ..”.

LALA

“sekali-sekali kak, hehehehe .. aku pergi dulu ya .. daaa”.

ADRIAN

“hehehe .. gitu itu Lala, tega bener sama kakaknya”.

(senyum kecil)

DINDA

(tersenyum)

“gak berubah ya si Lala”

CUT TO

SCENE 9**INT.KANTOR ADRIAN/SIANG HARI****ADRIAN, KRYSTAL, DINDA, STEVI**

Krystal sedang menemani Adrian yang sedang mengutak atik laptopnya di dalam ruang kantornya. Kemudian terdengar suara ketukan pintu.

(suara pintu diketuk)

ADRIAN

“ya ..masuk ..”

(sambil tetap menutak atik laptopnya)

DINDA

“Permisi Kak .. “

ADRIAN

“Eh.. Dinda, masuk masuk ..kok tau tempat kerjaku ?”

DINDA

“iya, aku disuruh Lala nunggu dia disini..”

ADRIAN

“kok Lala gak ngomong apa-apa ya?”

(tersenyum)

DINDA

“ohh .. aku ganggu ya?kalo gitu aku nunggu di tempat lain ajah”

ADRIAN

“Ohh.. gak kok, santai ajah”.

KRYSTAL

“kerjaan adik kamu tuh sayang”

(tersenyum)

ADRIAN

“Apaan sih kamu ?”

(memoleh ke krystal)

DINDA

“apa kak?”

(heran)

ADRIAN

“oh.. gak kok, gak apa-apa”

DINDA

“ehmm, kakak lagi sibuk?”

ADRIAN

“gak kok, Cuma lagi ngecek fb ajah.. hehehe”

Tak lama terdengar suara ketokan pintu

ADRIAN

“ya .. masuk”

STEVI (SEKERTARIS)

“Permisi pak, udah waktunya makan siang”

ADRIAN

“oh, iya stev makasih ya udah ngingetin..”

STEVI (SEKERTARIS)

“ehm.. anu ..bapak mau makan siang bareng?”

KRYSTAL

“udah sana .. “

(tersenyum)

DINDA

“coba ajah kak..”

(tersenyum sambil melihat ke arah sekretaris)

ADRIAN

“ehmm .. oke”

STEVI (SEKERTARIS)

(tersenyum senang)

CUT TO

SCENE 10**EXT.CAFE/SIANG HARI****ADRIAN, STEVI (SEKERTARIS)**

Stevi dan Adrian sedang makan siang bersama dan Adrian menatap Stevi yang sedang makan.

ADRIAN

“lagi laper ya?”
(sindir Adrian sembari tersenyum)

STEVI (SEKERTARIS)

“hehehe ... iya pak”
(melanjutkan makan)

ADRIAN

“mau nambah ? bilang ajah gak apa-apa”.

STEVI (SEKERTARIS)

“eh ... hehehe gak usah pak, makasih”.
(berhenti makan sejenak)
“loh pak, kok gak dihabisin makanannya?”.

ADRIAN

“oh .. gak ,saya udah kenyang .. kamu mau?”.
(tersenyum)

STEVI (SEKERTARIS)

“hehehe .. boleh Pak”
(tersenyum malu)

ADRIAN

“ini habis .. ambil ajah”.
(memberikan piring)

STEVI

(menggambil piring sambil tersipu malu)

CUT TO

SCENE 11**INT.BALKON RUMAH ADRIAN/MALAM HARI****ADRIAN, KRYSTAL**

Adrian melamun di pinggir tangga rumah nya. Kemudian, Krystal muncul.

KRYSTAL

“Harusnya, rumah ini bisa jadi rumah masa depan kita .. melihat anak kita lahir, tumbuh”.

(tersenyum, menoleh ke Adrian)

ADRIAN

(menoleh, tersenyum)

KRYSTAL

“Maafin aku ya sayang, gak seharusnya aku ninggalin kamu sendirian kayak gini”.

ADRIAN

“Semua ini udah takdir Sayang. Tapi, kamu kok masih ada disini?”.
(heran)

KRYSTAL

(menghela nafas)

“Aku juga gak tau kenapa aku ada disini, aku Cuma ngerasa ada yang harus aku selesaikan disini”.

ADRIAN

“maksudnya ..? hemm .. aku gak peduli kamu masih disini atau gak yang jelas aku seneng masih bisa liat kamu”.

KRYSTAL

(tersenyum)

“aku juga sayang ..”

“bentar-bentar aku masih mikir nih”.

ADRIAN

“iyaa iyaa ..”

KRYSTAL

(berpikir keras)

“Nah Sayang, aku tau kenapa aku masih bisa ada disini, Sayang masih inget gak saat sayang jemput aku makan malam ? sebelum aku meninggal ? yang di mobil, aku mengucapkan sesuatu.

ADRIAN

(berpikir)

Flashback scene 2

“inget .. terus, hubungannya apa sama kamu meninggal?”.

KRYSTAL

“ya kan, aku bilang sampe mati pun aku tetep yang cariin jodoh buat kamu .. jadi, kamu harus segera menikah dengan wanita yang aku pilih. Biar aku bisa pergi dengan tenang”.
(tersenyum)

ADRIAN

“hah ? tapi, siapa sayang?”.

CUT TO

SCENE 12

INT.RUMAH ADRIAN/PAGI HARI

ADRIAN, DINDA, LALA

Dinda datang kerumah Adrian untuk bertemu dengan Lala, saat mengetok pintu, tiba-tiba Adrian keluar.

ADRIAN

“hei .. ?”

(menyapa)

DINDA

“eh .. Kak Adrian”. (senyum)

ADRIAN

“Tumben, pagi-pagi dah kesini? Cari Lala ? dia di dapur tuh, masuk ajah”.

DINDA

“iya kak, Kak Adrian mau berangkat ke kantor?”

ADRIAN

“iya nih, duluan ya Dind, buru-buru soalnya .. kamu masuk ajah”.

DINDA

“ohh.. iya Kak, hati-hati”. (senyum)

LALA

“hei .. ? masuk-masuk, duduk ajah dulu aku beresin dapur bentar ya, habis masak tadi, nanggung beresinnya”.

DINDA

“iya gak apa-apa, santai ajah”.

Saat menunggu Lala, Dinda melamun, kemudian mengambil buku diary nya dan menulis tentang perasaannya ke Adrian.

LALA

“Hei, sorry ya lama .. nih, aku bawain minum”.

DINDA

(terkejut)

Eh .. iya gak apa-apa kok. Cepet banget ? udah selesai?
(menyembunyikan diary di bawah bantal)

CUT TO

SCENE 13

INT.RUMAH ADRIAN/MALAM HARI

ADRIAN

Sepulang Adrian dari kantor, Adrian merebahkan dirinya di sofa sambil melamunkan Dinda.

ADRIAN

(menghela nafas, memejamkan mata sejenak)

“Kok, aku jadi kepikiran Dinda gini ya? Ahhh .. apa’an sih, gak mungkin lah aku suka sama cewek kutu buku kayak dia”.

(memejamkan mata dan tiba-tiba menemukan sesuatu di belakang bantal sofa)

ADRIAN

Apa nih? Diary ? punya Dinda?

(membuka, membaca diary)

Tak lama setelah membaca diary itu, Adrian pun, bergegas mencari Dinda.

CUT TO

SCENE 14

INT.DI JALAN/MALAM HARI

ADRIAN, DINDA

Saat Dinda berada di jalan, Adrian menelepon dan menyuruh Dinda menunggu nya.

ADRIAN

“Dinda?”

(Berteriak)

DINDA

“ Kak Adrian”

“Ada apa Kak, kok nyuruh aku nunggu disini ?”

ADRIAN

“Ada yang harus aku omongin”.

(mengeluarkan sesuatu)

“ini punya kamu kan ?”

DINDA

“loh, diary aku kok ada di kakak”.

ADRIAN

“Kenapa kamu gak bilang ke aku?”

DINDA

“hah ? bilang ? bilang apa?”.
(bingung)

ADRIAN

“Dinda, kamu beneran suka sama aku?”

DINDA

“hahh? Kakak baca diary aku?”.
(terdiam)

ADRIAN

(mengangguk)

“Kamu belum jawab pertanyaan aku, kamu beneran suka sama aku?”

DINDA

“i ..iya Kak, tapi aku ngerasa gak pantas”.

ADRIAN

“gak ada yang gak pantas untuk mencintai seseorang”
(memegang tangan Dinda)

DINDA

“maksud kakak?”

ADRIAN

“Aku juga suka sama kamu”.

DINDA

“apa kak?kakak lagi bercanda kan?”

ADRIAN

(menggeleng)

“will you marry me?”

DINDA

“apa kak?”
(terkejut)

ADRIAN

“Dinda, will you marry me ?”

DINDA

“Iya Kak ..”

(malu)

ADRIAN

(memeluk Dinda, gak jadi)

“jangan panggil Kak lagi dong .. Adrian kan lebih enak dengernya”

(tersenyum)

DINDA

“Adrian ..”

Adrian dan Dinda tersenyum senang

CUT TO

SCENE 15

INT.RUMAH ADRIAN/PAGI HARI

ADRIAN, DINDA, PENGHULU

Seorang penghulu menikahkan Adrian dan Dinda.

CUT TO

SCENE 16

INT.RUMAH ADRIAN,DINDA/SIANG HARI

ADRIAN, DINDA, KRYSTAL

DINDA

“ohh .. jadi gitu ceritanya? Sabar ya sayang .. semua ada hikmahnya kok .. berdo'a ajah supaya dia tenang disana, aku janji aku bakalan mencintai kamu sampai maut memisahkan kita”.

Tiba-tiba Krystal muncul

ADRIAN

“Makasih ya sayang, Karena Kamu ... Krystal bisa pergi dengan tenang disana”.

(menoleh ke Krystal)

KRYSTAL

(tersenyums)

(menghilang)

CUT TO

11. Treatment

Babak 1:

- Adrian menceritakan kisahnya dan pengenalan dua tokoh utama
- Adrian mengajak Krystal calon istrinya untuk makan malam

Babak 2:

- Lala sebagai adik Adrian memilihkan beberapa calon untuk pengganti Krystal
- Adrian didatangi oleh arwah krystal dan Adrian dianggap mengalami halusinasi oleh adik dan sahabat nya
- Lala mengajak Adrian ke rumah temannya yang juga seorang psikiater, bernama Dinda

Babak 3:

- Dinda datang ke kantor Adrian untuk menunggu Lala
- Saat jam makan siang, sekretaris Adrian mengajaknya makan siang
- Adrian mengajak sekretaris nya untuk makan malam

Babak 4:

- Makan malam Adrian dengan sekretaris nya tidak berjalan dengan lancar

- Lala mengajak Dinda keluar untuk membicarakan kondisi kakaknya dan calon istri untuk kakaknya

Babak 5:

- Dinda ke rumah Adrian untuk bertemu dengan Lala
- Saat menunggu Lala, Dinda menulis perasaannya yang tiba-tiba muncul dengan Adrian
- Lala datang, Dinda terkejut dan menyembunyikan buku diarynya di belakang sofa

Babak 6:

- Adrian pulang ke rumah kemudian tidur di sofa dan menemukan buku diary milik Dinda di bawah bantal sofa
- Adrian membaca buku diary Dinda, dan mengetahui perasaan Dinda terhadapnya
- Adrian mencari Dinda namun, tidak menemukannya
- Dinda menunggu Adrian di depan rumahnya dan Adrian datang kemudian, mengembalikan buku diarynya dan Adrian menyatakan perasaannya yang sama dengan Dinda.

Babak 7:

- Adrian melangsungkan pernikahannya dengan Dinda
- Adrian yang dari tadi menceritakan kisahnya dengan Dinda yang sekarang menjadi istrinya

- Adrian menceritakan kembali awal mula krystal meninggal

Babak 8:

- Setelah berganti pakaian untuk pergi dengan Adrian, Krystal lupa membawa obat asma nya
- Saat Krystal masuk ke dalam mobil Adrian untuk pergi makan malam, Krystal mengucapkan kalimat penting
- Sampai di restoran, Krystal pergi ke kamar mandi dan tiba-tiba asma nya kambuh, tak lama Krystal pun meninggal

Babak 9:

- Setelah menceritakan kejadian Krystal, tiba-tiba Krystal muncul di samping Dinda untuk mengucapkan perpisahan dengan Adrian

12. Perancangan Teknik Compositing

Pada perancangan teknik compositing ini, digunakan untuk beberapa scene yang diperlukan saja, untuk menambah variasi dalam pembuatan film pendek bergenre drama ini.

3.4.2 Produksi

Dalam pembuatan film pendek ini, proses produksi dan jadwal produksinya dilakukan secara bersamaan dengan observasi sehingga pengambilan gambar

dapat berjalan efektif walaupun, ada beberapa kendala yang hampir menghambat proses produksinya film ini.

Dalam proses produksi film *Pembuatan film pendek berjudul "Karena Kamu ..."* dengan teknik *compositing* dikerjakan oleh 5 orang dengan perincian 1 orang director yang juga merangkap juru kamera, 2 orang sebagai juru kamera, dan 2 orang sebagai *supporting crew*. Di dalam pengambilan gambar pada film *Karena Kamu ... dengan teknik compositing* ini, didasari oleh pemahaman sinematografi, yaitu:

1. Gerak Kamera

Tilting, tracking, panning, dan zooming.

2. Camera Angle

Ada tiga faktor yang menentukan Angle kamera yaitu, ukuran subyek, angle dari subyek, dan tinggi kamera. Sudut pandang dari sebuah kamera yaitu menentukan sudut pandang penonton. Mata kamera adalah mata penonton, dimana sudut pandang kamera mewakili mata penonton.

Sederhananya untuk menentukan posisi kamera yaitu, seberapa luas atau wilayah yang harus diambil dan juga pengambilan sudut pandang terbaik untuk suatu adegan. Oleh karena pengambilan sudut pandang kamera merupakan suatu faktor terpenting dalam membangun cerita agar menjadi kesinambungan.

Film ini, menggunakan skenario untuk menentukan arah kamera dan sudut pandang yang harus diambil, berikut beberapa angle kamera pada saat proses produksi film *"Karena Kamu ..."*, yaitu:

a. Medium Long Shot (MLS)

Gambar menjadi lebih padat dan juga untuk memperkaya keindahan gambar.

b. Close Up (CU)

Menggambarkan emosi atau reaksi seseorang dalam sebuah adegan.

c. Over Shoulder Shot (OSS)

Untuk menentukan posisi setiap orang dalam frame, dan mendapatkan *feel* saat menatap seseorang dari sudut pandang orang lain.

d. Two shot

Untuk mendapatkan pengambilan gambar yang pas untuk dua subyek.

3.4.3 Pasca Produksi

Pada proses pasca produksi atau finishing ini bertujuan untuk melakukan penekanan ataupun penataan terhadap gambar agar dapat tersusun lebih baik dan tertata rapi dalam hal visual maupun narasi (*audio*) dalam proses ini juga dilakukan colour grading (perubahan warna) untuk mendapatkan ketajaman warna yang dihasilkan. Pada proses ini juga dilakukan penambahan latar suara dan proses modifikasi suara untuk menghasilkan nilai estika secara audio visual.

3.4 Publikasi

1. Poster

a. Konsep

Konsep yang digunakan pada pembuatan poster ini yaitu, menampilkan tiga pemain utama sebagai objek yang ditonjolkan.

b. Sketsa



Gambar 3.12 sketsa poster

2. Cover CD

a. Konsep

Konsepnya pun dibuat sama dengan poster, menampilkan 3 pemain utama sebagai objeknya dengan pemberian warna yang natural.

b. Sketsa



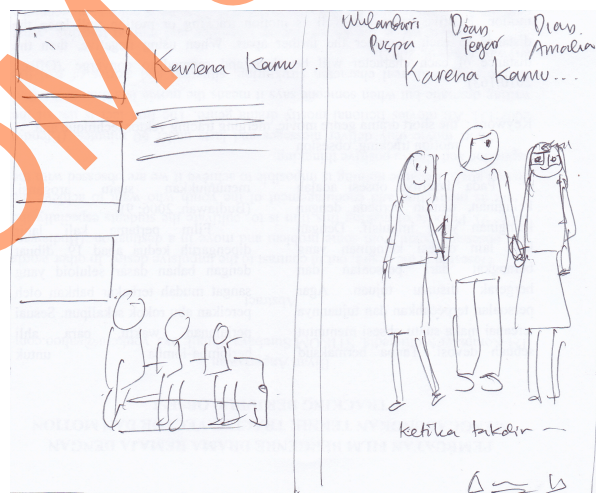
Gambar 3.13 Sketsa Cover CD

3. Sampul Cover

a. Konsep

Pembuatan sampul cover CD ini di buat dengan menampilkan beberapa potongan gambar pada film di bagian belakang cover dan terlihat tiga tokoh utama di depan cover.

b. Sketsa



Gambar 3.14 Sketsa Sampul Cover CD